

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMECAHAN
MASALAH DI KELAS IV SD 107400 B. KHALIPAH
TAHUN AJARAN 2020-2021**

Salome Tampubolon¹, Fahmi Ashari S. Sihaloho², dan Vivi Uvaira Hasibuan³
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, tampubolonsalome@gmail.com
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, fahmibikeson@gmail.com
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, uvairavivi@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 107400 B.Khalipah pada mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal tahun pelajaran 2020 / 2021 masih rendah. Untuk mencapai hasil yang optimal, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa yaitu dengan menggunakan metode pemecahan masalah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 107400 B.Khalipah tahun pelajaran 2020 / 2021 yang berjumlah 36 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Test dan non test (angket, observasi dan dokumentasi). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan performansi guru, aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai performansi guru 81, 69 % dan meningkat pada siklus II menjadi 88,54%, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75,98% dan pada siklus II sebesar 88,80%, nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 75,85%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dalam materi pecahan desimal dikelas IV SD Negeri 107400 B.Khalipah.

Kata kunci: Hasil belajar matematika, Performansi, Motivasi, Metode Pemecahan masalah.

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMECAHAN MASALAH DI KELAS IV SD 107400
B. KHALIPAH TAHUN AJARAN 2020-2021**

ABSTRACT

The learning outcomes of fourth graders at SD Negeri 107400 B.Khalipah in mathematics subjects with the addition and subtraction of decimal fractions for the 2020/2021 school year are still low. To achieve optimal results, teachers need to use learning methods that can help students, namely by using solving methods. problem. This study used a classroom action research design which was carried out in two cycles. The subjects in the study were fourth grade students of SD Negeri 107400 B.Khalipah for the academic year 2020/2021, totaling 36 students. Data collection techniques were carried out through test and non-test (questionnaire, observation and documentation). The results showed an increase in teacher performance, activity, motivation and student learning outcomes in the first cycle to the second cycle. In the first cycle the teacher's performance value was 81.69% and increased in the second cycle to 88.54%, the average value of student learning activities in the first cycle was 75.98% and in the second cycle was 88.80%, the average value students' learning motivation in the first cycle is 75.85%. Based on these results, it can be concluded that the problem solving method can improve student learning outcomes in mathematics subjects in the material of decimal fractions in class IV SD Negeri 107400 B.Khalipah.

Keywords: *Mathematics learning outcomes, performance, motivation, problem solving methods*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, perlu diiringi dengan peningkatan proses pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi interaksi penuh antara siswa dan guru untuk menemukan makna belajar yang bermakna (Schunk, 2012).

Matematika, sebagai mata pelajaran yang penting, perlu diajarkan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi ini penting agar siswa dapat memperoleh, mengolah, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup dalam keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (NCTM, 2000).

Tujuan matematika meliputi melatih siswa untuk berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan aktivitas dan kreativitas yang melibatkan imajinasi, penemuan, prediksi, serta kemampuan memecahkan masalah dan mengkomunikasikan gagasan (Polya, 1957). Keberhasilan mengajar matematika tidak terlepas dari persiapan siswa dan guru. Siswa yang siap belajar matematika akan merasa senang dan penuh perhatian dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru harus berupaya memelihara dan meningkatkan hasil belajar

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMECAHAN MASALAH DI KELAS IV SD 107400
B. KHALIPAH TAHUN AJARAN 2020-2021**

siswa (Hiebert & Grouws, 2007).

Namun, metode yang digunakan guru saat pembelajaran matematika sering kurang bervariasi dan kurang menarik, sehingga siswa tidak tertarik dan menganggap matematika sulit. Minimnya penggunaan media dalam pembelajaran juga mempengaruhi peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang sangat mempengaruhi hasil belajar mereka (Boaler, 2002).

Observasi di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan desimal dan memahami nilai tempatnya. Hal ini disebabkan metode mengajar yang konvensional. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV, nilai penyelesaian soal penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal masih rendah. Dari 36 siswa, hanya 38,88% (14 siswa) yang tuntas dengan nilai rata-rata 56,58, sedangkan 61,11% (22 siswa) belum tuntas (Reys et al., 2012). Fasilitas yang kurang memadai juga mengakibatkan pembelajaran tidak kondusif. Adapun hasil nilai yang di capai siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 dapat dilihat didalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1: Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70

Jumlah siswa	Nilai	Presentasi
16	70 – 85	50%
10	55 – 65	25%
10	45 – 55	25%

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika di SD Negeri 107400 B.Khalipah masih rendah, maka peneliti mencoba mengupayakan metode yang tepat, sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa menjadi lebih aktif. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran, karena melalui metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pemecahan masalah adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama.

Atas dasar inilah penulis tertarik mengambil pokok bahasan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal dengan menggunakan metode pemecahan masalah yang merupakan fokus pada pembelajaran matematika. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah dan menafsirkan solusinya. Berkaitan dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Di Kelas IV SD Negeri 107400 B.Khalipah Tahun Ajaran 2020-2021".

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMECAHAN MASALAH DI KELAS IV SD 107400
B. KHALIPAH TAHUN AJARAN 2020-2021**

B. Metode Penelitian

Adapun Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model Penelitian Tindakan Kelas dan desain One Group Pretest-Posttes. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 107400 B.Khalipah Tahun Ajaran 2020-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SD Negeri 107400 B.Khalipah Tahun Ajaran 2020-2021. Dikarenakan keterbatasan dari penulis, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di Kelas IV SD Negeri 107400 B.Khalipah Tahun Ajaran 2020-2021. Adapun Instrumen yang digunakan yaitu Tes yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis yaitu dengan metode pemecahan masalah dapat Tuntaskan hasil belajar siswa kelas IV terhadap materi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal. Hasil penelitian, sebelum dilakukannya siklus I telah diberikan tes awal dengan nilai rata-rata sebesar 11,11%. Secara perorangan maupun kelas siswa dinyatakan masih belum berhasil dengan kata lain masih memiliki rata-rata tingkat keberhasilan di bawah 70%.

Pada siklus I digunakan metode pemecahan masalah dengan media penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal. Pembelajaran yang diterapkan Menggunakan metode demonstrasi, bertanya. Pada siklus I setelah dilakukannya tindakan kemudian diberikan evaluasi ternyata hasilnya Tuntas dengan rata-rata nilai 65 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 41,7%. Dalam siklus I dengan melihat rata-rata nilai dan tingkat ketuntasan belajar masih dinyatakan belum berhasil. Oleh karena itu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, ini merupakan perbaikan atau lanjutan pembelajaran yang telah diberikan pada siklus I. Metode pemecahan masalah yang diberikan dengan membuat contoh penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal. Model pembelajaran ini sangat mudah untuk siswa karena mereka belajar dengan contoh yang diberikan. Pada siklus II ini didapat nilai rata-rata 83,89 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 91,7%. Hal ini berarti dengan menggunakan metode pemecahan masalah dapat Tuntaskan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, terlihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa dan rata-rata nilai diperoleh 83,89. Dengan menggunakan metode pemecahan masalah siswa lebih bersemangat, tidak bosan dan aktif dalam belajar, karena metode pemecahan masalah dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dianggap sulit.

Berikut ini disajikan rata-rata nilai dari Tes awal hingga pada Siklus II sehingga dapat terlihat Peningkatan hasil belajar yang tercapai, dengan menggunakan metode pemecahan masalah.

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMECAHAN MASALAH DI KELAS IV SD 107400
B. KHALIPAH TAHUN AJARAN 2020-2021**

Tabel 2: Hasil Belajar Siswa Tes Awal, Siklus I, Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Siklus I	Nilai siklus II	Keterangan
1.	1	30	50	60	Tidak Tuntas
2.	2	40	60	70	Tuntas
3.	3	40	70	80	Tuntas
4.	4	50	60	70	Tuntas
5.	5	50	60	70	Tuntas
6.	6	50	70	90	Tuntas
7.	7	30	80	90	Tuntas
8.	8	30	80	100	Tuntas
9.	9	30	80	100	Tuntas
10.	10	30	60	90	Tuntas
11.	11	40	50	60	Tidak Tuntas
12.	12	40	50	60	Tidak Tuntas
13.	13	40	60	80	Tuntas
14.	14	40	60	90	Tuntas
15.	15	60	80	100	Tuntas
16.	16	60	80	100	Tuntas
17.	17	60	80	100	Tuntas
18.	18	40	80	100	Tuntas
19.	19	40	50	70	Tuntas
20.	20	40	50	70	Tuntas
21.	21	40	50	70	Tuntas
22.	22	30	60	80	Tuntas
23.	23	30	60	90	Tuntas
24.	24	30	60	90	Tuntas
25.	25	30	60	90	Tuntas
26.	26	40	60	90	Tuntas
27.	27	80	70	90	Tuntas
28.	28	80	70	90	Tuntas
29.	29	50	70	90	Tuntas
30.	30	50	60	70	Tuntas
31.	31	50	60	70	Tuntas
32.	32	70	80	100	Tuntas
33.	33	70	80	100	Tuntas
34.	34	30	70	90	Tuntas
35.	35	50	60	80	Tuntas
36.	36	50	60	80	Tuntas
Rata-rata Nilai Tes Awal		48,8 (11,11%)			
Rata-rata Nilai Siklus I			65 (41,7%)		
Rata-rata Nilai Siklus II				83, 89 (91,6%)	
Jumlah Tuntas					33 siswa 91,6%
Jumlah tdk Tuntas					3 siswa 8,4%

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMECAHAN MASALAH DI KELAS IV SD 107400
B. KHALIPAH TAHUN AJARAN 2020-2021**

Dari diagram di atas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pada Tes awal nilai rata-rata adalah 48,8 dengan ketuntasan klasikal adalah 11,11%
2. Pada Post test I nilai rata-rata adalah 65 dengan ketuntasan klasikal adalah 41,70%
3. Pada Post test II nilai rata-rata adalah 83,89 dengan ketuntasan klasikal adalah 91,60%

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemecahan masalah, pada pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan decimal dikelas IV SD Negeri 107400 B.Khalipah. Yang dibuktikan dengan rendahnya perolehan nilai awal dalam pre test yaitu rata-rata 48,89 % dari jumlah siswa 36 orang siswa. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil yang diperoleh siswa meningkat rata – ratanya menjadi 65 yang tuntas 20 orang siswa dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 80,9 %. Yang belum mengalami ketuntasan sebesar 16 orang siswa. Tetapi, setelah adanya perbaikan pada siklus II maka hasilnya yang diperoleh lebih meningkat lagi menjadi 83,89 % dan siswa yang telah tuntas 33 orang siswa, dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 91,60%. Hal ini telah menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boaler, J. (2002). The development of disciplinary relationships: Knowledge, practice, and identity in mathematics classrooms. *For the Learning of Mathematics*, 22(1), 42-47.
- Hiebert, J., & Grouws, D. A. (2007). The effects of classroom mathematics teaching on students' learning. *Second handbook of research on mathematics teaching and learning*, 1, 371-404.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.
- Polya, G. (1957). *How to solve it: A new aspect of mathematical method*. Princeton University Press.
- Reys, R. E., Lindquist, M. M., Lambdin, D. V., Smith, N. L., & Suydam, M. N. (2012). *Helping children learn mathematics*. John Wiley & Sons.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective sixth edition*. Pearson Education.
- Smith, M. S., & Stein, M. K. (2011). *5 practices for orchestrating productive mathematics discussions*. National Council of Teachers of Mathematics.
- Stigler, J. W., & Hiebert, J. (2009). *The teaching gap: Best ideas from the world's teachers for improving education in the classroom*. Simon and Schuster.

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMECAHAN MASALAH DI KELAS IV SD 107400
B. KHALIPAH TAHUN AJARAN 2020-2021**

- Stylianides, A. J., & Stylianides, G. J. (2013). Curricular resources and classroom use. *The Oxford handbook of quantitative methods in psychology: Vol 1*, 815-848.
- Tharp, R. G., & Gallimore, R. (1991). *Rousing minds to life: Teaching, learning, and schooling in social context*. Cambridge University Press.